

**STRATEGI GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SDN 081 PANYABUNGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**OLEH:**

**ALAN NUARI**

**NIM : 19120003**

**STAIN MADINA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
T.A 2023-2024**

**STRATEGI GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SDN 081 PANYABUNGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**OLEH:**

**ALAN NUARI**

**NIM: 19120003**

**PEMBIMBING I**

**Drs. ALI YUSRON, M.Pd**  
**NIP: 196405131992031001**

**PEMBIMBING II**

**WAHYU FITRINA DEFI, M.Pd**  
**NIP: 199312182019032023**

**STAIN MADINA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
T.A 2023-2024**

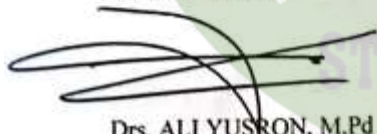
## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi saudara Alan Nuari NIM. 19120003 mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Dengan Judul “Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 081 Panyabungan”. Memandang bahwa dengan skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang manaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya

Panyabungan, // Oktober 2023

PEMBIMBING I



Drs. ALI YUSRON, M.Pd  
NIP: 196405131992031001

PEMBIMBING II



WAHYU FITRINA DEFL, M.Pd  
NIP: 199312182019032023

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 081 Panyabungan". a.n Alan Nuari, 19120003 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah. Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 13 Oktober 2023.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dra. Hj. Afridah, M.M NIP. 1960072419860420001	Ketua Sidang/ Penguji I		23/10-23
2	Reni Septrisia, M.Pd NIP. 198709132019032008	Sekretaris Sidang/ Penguji II		23/10-23
3	Drs. Ali yusron, M.Pd NIP. 196405131992031001	Penguji III		23/10-2023
4	Wahyu Fitriana Defi, M.Pd NIP. 199312182019032023	Penguji IV		24/10-2023

Panyabungan, Oktober 2023  
Mengetahui  
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag  
NIP. 197203132003121002

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ALAN NUARI  
NIM : 19120003  
Tempat/Tgl.Lahir : Kayu Jati, 13 Januari 2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Kayu Jati

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 081 Panyabungan”. Adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2023



ALAN NUARI  
NIM : 19120003

STAIN MADINA

## ABSTRAK

**Alan Nuari (19120003). Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 081 Panyabungan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 081 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengelolaan data dilakukan secara deskriptif kualitatif, kemudian diuraikan berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan dengan menggunakan kalimat yang efektif. Data-data yang dikaji secara kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis isi. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data, maka dilakukan pengambilan simpulan yang dilengkapi dengan saran-saran.

Hasil kajian penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 081 Panyabungan menggunakan beberapa strategi yaitu, pertama adalah penyusunan rencana pembelajaran atau modul ajar yang teliti. Terdapat dari berbagai sumber, termasuk buku teks, materi audiovisual, dan sumber-sumber online, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan bervariasi. Kedua strategi yang dilakukan ialah pembelajaran interaktif merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Menerapkannya melalui metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan simulasi. Ketiga keterkaitan teknologi juga menjadi alat yang berguna dalam meningkatkan pembelajaran Agama Islam, dengan adanya teknologi maka memudahkan peserta didik mengakses materi Pendidikan Agama Islam yang disediakan diberbagai media sosial. Selanjutnya upaya yang dilakukan ialah dengan cara mengintegrasikan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Agama Islam dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang beragam dan fleksibel sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Seperti memanfaatkan buku teks, materi daring, video pembelajaran, ulangan harian, tugas proyek, diskusi kelas dan sumber-sumber pembelajaran lainnya untuk memberikan pilihan kepada peserta didik demi menentukan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk peserta didik karena berfungsi untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT, dan memiliki fungsi perbaikan, maksudnya adalah untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam di era perkembangan teknologi sekarang ini.

**Kata kunci:** *Strategi Guru, Kurikulum Merdeka, dan Pendidikan Agama Islam*

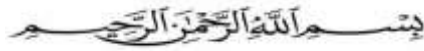
## ABSTRACT

**Alan Nuari (19120003). Teacher Strategy in Implementing the Independent Curriculum to Improve Islamic Religious Education Learning at SDN 081 Panyabungan.** This research aims to find out what teachers' strategies are in implementing the Independent Curriculum to improve Islamic Religious Education learning at SDN 081 Panyabungan. This research uses qualitative research with a type of field research with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out by researchers through observation, interviews and documentation. Data management is carried out in a qualitative descriptive manner, then described based on the problem formulation determined using effective sentences. The data studied qualitatively was analyzed using content analysis. Furthermore, based on the results of the analysis and interpretation of the data, conclusions are drawn which are accompanied by suggestions.

The results of the research study show that the teacher's strategy in implementing the Merdeka Curriculum to improve Islamic Religious Education learning at SDN 081 Panyabungan uses several strategies, namely, the first is the preparation of thorough learning plans or teaching modules. There are various sources, including textbooks, audiovisual materials, and online sources, to make learning more interesting and varied. The second strategy used is interactive learning, which is an effective strategy for increasing students' understanding. Apply it through learning methods such as group discussions, role plays, and simulations. These three technological links are also useful tools in improving Islamic learning, with technology making it easier for students to access Islamic Religious Education material provided on various social media. The next effort made is to integrate the Independent Curriculum in Islamic learning by using various diverse and flexible learning resources in accordance with the principles of the Independent Curriculum. Such as utilizing textbooks, online materials, learning videos, daily tests, project assignments, class discussions and other learning sources to provide choices to students to determine their interests and talents. Therefore, Islamic Religious Education is very important for students because it functions to increase students' faith and devotion to Allah SWT, and has a corrective function, the meaning of which is to correct students' mistakes, shortcomings and weaknesses in their belief, understanding and experience of Islamic teachings in this era. current technological developments.

**Keywords:** *Teacher Strategy, Independent Curriculum, and Islamic Religious Education*

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga terlimpah curahan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 081 Panyabungan”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Mandailing Natal.

Dalam Penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak hambatan baik karena pengetahuan dan kemampuan yang minim ataupun karena terbatasnya buku rujukan sebagai sumber dan dasar penyusunan skripsi. Namun berkat pertolongan Allah SWT Yang Maha Kuasa dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Dedisyah Putra, Lc., M.A selaku Wakil Ketua I STAIN Mandailing Natal.
3. Bapak Dr. H. Kasman, M.A selaku Wakil Ketua II STAIN Mandailing Natal.
4. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku Wakil Ketua III STAIN Mandailing Natal.
5. Ibu Ainun Mardia Harahap, M.A selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Bapak Drs. Ali Yusron, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang begitu sabar dan ketulusan hati dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi, petunjuk serta masukan-masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.




7. Ibu Wahyu Fitriana Defi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasihat, serta motivasi yang membangkitkan semangat peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini agar lebih baik.
8. Bapak Dr. Kohar, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan, motivasi yang membangkitkan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak/ Ibu Dosen, dan Staf Administrasi yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, khususnya yang ada di jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Ibu Kepala Sekolah Kardina, S.Pd., M.Pd., Bapak Mahdi Akbar Rambe, S.Pd., M.Pd, Bapak/ Ibu guru serta seluruh Staf Tata Usaha SDN 081 Panyabungan yang telah memberikan data dan informasi serta izin kepada penulis untuk melaksanakan observasi dan penelitian di SDN 081 Panyabungan.
11. Teristimewa kepada Ayahanda Alm. Nasrun Nasution dan Ibunda Leliana Hasibuan yang senantiasa memberikan Doa dan Semangat yang begitu besar kepada penulis untuk meraih cita-cita.
12. Kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak menyumbangkan buah pikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas segala bantuan dan bimbingan serta motivasi yang telah penulis terima, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berdoa semoga Allah SWT Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua. Akhir kata, semoga hasil skripsi ini dapat menjadi sumber data/ informasi bagi para pembaca dan rekan-rekan sekalian untuk melaksanakan dan mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang khususnya dibidang pendidikan.

Panyabungan, 10 Okt 2023

Penulis,



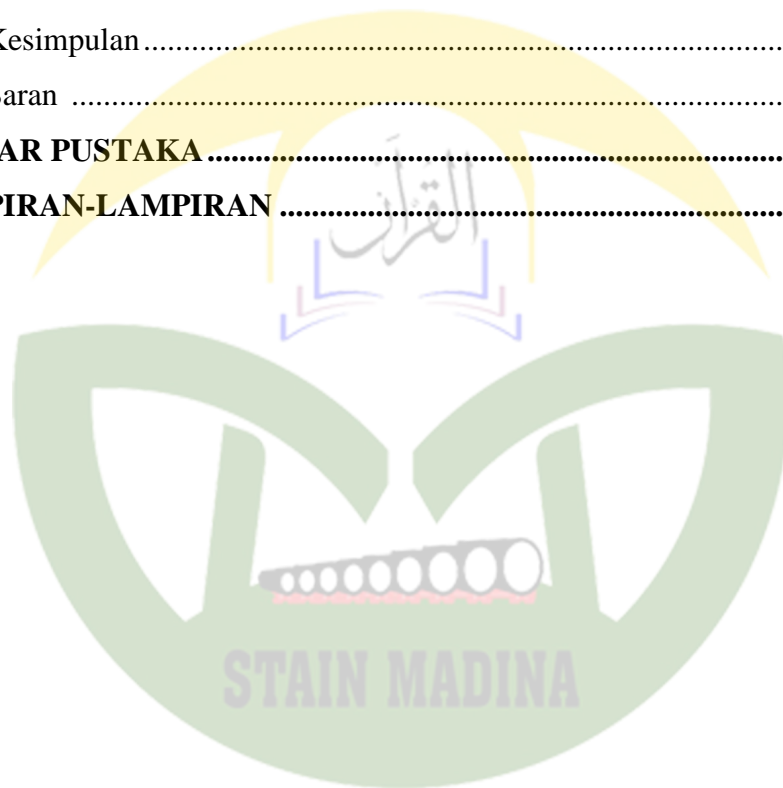
Alan Nuari

NIM. 19120003

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah .....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teoritis .....	8
1. Strategi Pembelajaran .....	8
2. Pengertian Pembelajaran.....	10
3. Kegunaan Strategi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	11
4. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	12
5. Upaya Guru Untuk Meningkatkan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	14
6. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar .....	23
7. Hambatan Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	26
B. Penelitian Relevan .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Sumber Data .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41

E. Teknik Keabsahan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Data .....	44
1. Temuan Umum Penelitian .....	44
2. Temuan Khusus Penelitian .....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Guru Sekolah SDN 081 Panyabungan .....	45
Tabel 2 Peserta Didik di SDN 081 Panyabungan .....	47
Tabel 3 Sarana dan Prasarana Sekolah SDN 081 Panyabungan .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	67
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian Di SDN 081 Panyabungan .....	68



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru merupakan tenaga pendidik yang mulia. Guru berhadapan dengan anak-anak yang menentukan masa depan bangsa. Peran guru yang strategis menuntut kerja guru yang profesional mampu mengembangkan ragam potensi yang terpendam dalam diri anak didik.

Dalam undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab III, Pasal 3: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peran dan strategi guru yang strategis tersebut memungkinkan keberadaannya tidak hanya mengembangkan pengetahuan anak, melainkan dapat juga diarahkan guna penanaman dan pengembangan moral anak di Sekolah. Oleh karena itu Kurikulum Merdeka sebagai opsi pemulihan pembelajaran yang direncanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menerbitkan kebijakan mengenai pengembangan Kurikulum Merdeka. Opsi kebijakan pengembangan Kurikulum Merdeka ini diberikan kepada satuan pendidikan sebagai tambahan upaya untuk melakukan pemulihan krisis pembelajaran selama 2022-2024 akibat adanya pandemi COVID-19 (Amalia, 2020).

Kebijakan Kemendikbudristek mengenai Kurikulum Nasional akan dikaji ulang pada tahun 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran, merujuk pada kondisi di mana pandemi COVID-19 yang menyebabkan kendala dan dampak yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan. Hal tersebut, senada dengan penelitian yang disampaikan, bahwa COVID-19 ini memberikan dampak terhadap

kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan beberapa tantangan yang perlu dihadapi berkaitan dengan keterbatasan kemampuan adaptasi dan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet terbatas (Amalia, 2020).

Implementasi Kurikulum Merdeka tidak dilaksanakan secara serentak dan masif. Kemdikbudristek memberikan kebijakan mengenai keleluasaan satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan tingkat kesiapannya. Beberapa program yang mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) adalah dengan program Sekolah Penggerak (SP) dan Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK-PK). Pada program tersebut Kemdikbudristek memberikan dukungan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) mendapatkan pengalaman yang baik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Adi, 2021).

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk membuat materi berdasarkan kebutuhan siswa. Selain itu, para guru mendapatkan dukungan digital sebagai acuan dalam mengembangkan praktik mengajar mereka sendiri. Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk menyiapkan peserta didik, agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan **dasar-dasar** agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah NKRI. Dalam hal ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik, agar mantap spiritual, berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidupnya; membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, akidah yang benar, syariat, dan perkembangan sejarah peradaban Islam, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta membimbing peserta didik agar mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berfikir sehingga benar, tepat, dan arif dalam menyimpulkan sesuatu dan mengambil keputusan (Insani F. D., 2019).

Pemilihan SDN 081 Panyabungan sebagai objek penelitian karena sekolah ini telah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Hal ini

sesuai dengan wawancara penulis dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SDN 081 Panyabungan.

Kita sudah melaksanakan kurikulum merdeka di sekolah ini. Tahun lalu masih pada Mandiri Belajar, yaitu masih melaksanakan kurikulum 2013 dalam mengembangkan kurikulum dan menerapkan beberapa prinsip kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen. Tahun ini sudah beralih pada Mandiri Berubah yaitu sudah menerapkan struktur kurikulum merdeka dalam mengembangkan kurikulum serta menerapkan prinsip kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen. Pada dasarnya pelaksanaan kurikulum merdeka ini masih terbilang baru, Bahkan kita masih terasa kaku dengan adanya kurikulum merdeka belajar ini. Hal ini disebabkan kita kurang mendapat pelatihan khusus untuk kurikulum merdeka belajar. (Mahdi, 2023. Guru PAI SDN 081 Panyabungan).

Guru didorong untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka secara bertahap di satuan pendidikan masing-masing. Salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru sebagai pelaksana kurikulum merdeka dituntut agar memahami potensi peserta didik sesuai minat dan bakatnya. Dalam kurikulum merdeka guru diberi keleluasaan untuk mengembangkan strategi pembelajaran untuk mewujudkan karakter peserta didik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Untuk mewujudkan hal tersebut, guru diarahkan melakukan asesmen diagnostik untuk mengetahui dan memetakan pengetahuan awal peserta didik yang beragam. Setelah itu, guru merancang strategi pembelajaran sesuai dengan hasil asesmen diagnostik tersebut. Namun dalam prakteknya untuk menerapkan kurikulum merdeka pada peserta didik, guru masih memiliki keterbatasan dalam menggali potensi, minat dan bakat peserta didik. Karena itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mencoba melakukan penelitian di SDN 081 Panyabungan mengenai: “Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 081 Panyabungan”.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 081 Panyabungan ?
2. Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 081 Panyabungan ?
3. Apa saja hambatan pengelolaan kelas dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 081 Panyabungan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang konkrit serta analisa yang mendalam tentang Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 081 Panyabungan. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah hanya untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 081 Panyabungan.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 081 Panyabungan.
3. Untuk mengetahui hambatan yang terdapat dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 081 Panyabungan.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai wahana tambahan serta kajian dalam menambah ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan dan untuk penelitian lanjut tentang strategi

guru dalam implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN 081 Panyabungan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai sumbangan untuk perbaikan mutu dan kualitas sekolah. Melalui penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan juga mendorong pihak sekolah untuk bisa mengoptimalkan pengembangan peningkatan kurikulum merdeka khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi siswa, sebagai pengalaman belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan berprestasi.
- c. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan serta melibatkan siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti sendiri, sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan penelitian Strata Satu (SI).
- e. Kemudian bagi peneliti, mahasiswa, atau pihak lain yang akan mengadakan penelitian di masa yang akan datang. Maka diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan awal atau tambahan dalam melakukan penelitian terhadap masalah-masalah siswa dalam ruang lingkup pendidikan.

## E. Penjelasan Istilah

Adapun penjelasan istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Strategi Guru

Menurut Syaiful Bahri Djamarah strategi merupakan suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai yang telah ditentukan serta dihubungkan dengan belajar, mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan (Zain, 2010).

### 2. Implementasi

Implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Maka,

implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Yaitu suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan (Zakky, 2018).

### 3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka atau sering disebut juga dengan Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum dengan pembelajaran yang beragam, di mana konten yang disajikan kepada siswa akan lebih optimal dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep serta menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka mengedepankan konsep “Merdeka Belajar” bagi siswa yang dirancang untuk membantu pemulihan krisis pembelajaran yang terjadi akibat adanya pandemi COVID-19. Dalam Kurikulum Merdeka, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka menggunakan basis projek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Penggunaan teknologi dan kebutuhan kompetensi di era sekarang ini, menjadi salah satu dasar dikembangkannya Kurikulum Merdeka (M, 2021).

### 4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran Agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. (Ibid).

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penelitian ini berguna untuk membahas mengenai isi penelitian, yang ada didalam 5 (lima) bab yang terbagi atas sub bab, diantaranya adalah:

Bab I yaitu pembahasan yang terbagi didalamnya terdapat: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II yaitu berisis kajian pustaka, dimana penulis akan menjelaskan terkait dengan kajian-kajian teori oleh para ahli yang menjadi landasan untuk mengerjakan penelitian, kajian teori ini biasanya di ambil dari kumpulan buku-buku terkait, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Pembelajaran PAI.

Bab III yaitu bagian dari metode penelitian dimana di bab ini membahas mengenai metode penelitian apa yang di pilih dengan menggunakan prosedur diantaranya: Jenis penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV yaitu bagian dari hasil penelitian dan pembahasan dimana pada bab ini membahas mengenai deskripsi data (temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian), serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V yaitu berisi kesimpulan, dan saran-saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.